

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE**

Irma Arsita Sari¹

Email: irmaarsitasari005@gmail.com

Alberta Esti Handayani, SE, Ak, MM²

Email : albertaestihandayani@unitomo.ac.id

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia

ABSTRAK

Pemungutan pajak bukanlah suatu hal yang mudah untuk diterapkan. Ada berbagai hambatan yang dihadapi oleh pemerintah dalam upayanya untuk meningkatkan optimalisasi sektor pajak diantaranya praktik penghindaran pajak (Tax Avoidance) dan penggelapan pajak (Tax Evasion) yang dilakukan oleh perusahaan melalui berbagai kebijakan yang dapat digunakan untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar. Termasuk dengan memilih metode akuntansi yang efektif dalam menurunkan effective tax rate (ETR). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan Profitabilitas secara simultan dan parsial terhadap effective tax rate.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017-2021. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Jenis data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Metode pengumpulan data yang adalah Dokumentasi dan Studi kepustakaan. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif yaitu Analisis regresi linear berganda.

Hasil pengolahan data dan analisis hasil dapat diambil kesimpulan bahwa Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Effective Tax Rate.

ABSTRACT

Tax collection is not an easy thing to implement. There are various obstacles faced by the government in its efforts to increase optimization of the tax sector, including the practice of tax avoidance and tax evasion carried out by companies through various policies that can be used to reduce the amount of tax that must be paid. This includes choosing an effective accounting method in reducing the effective tax rate (ETR). The aim of this research is to analyze the influence of company size, leverage and profitability simultaneously and partially on the effective tax rate.

The type of research used is quantitative research. The sample population used in this research was 20 food and beverage sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2017-2021 period. Sampling in this research was carried out using the purposive sampling method. The type of data and data sources used in the research are secondary data obtained from the Indonesian Stock Exchange website (www.idx.co.id). Data collection methods are documentation and literature study. The data processing and analysis technique used in this research is a quantitative data analysis technique, namely multiple linear regression analysis.

From the results of data processing and analysis of the results, it can be concluded that Company Size, Leverage and Profitability have a partial and simultaneous effect on the Effective Tax Rate.

Keywords : Firm Size, Leverage, Profitability, Effective Tax Rate.

I. LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara berkembang yang meliputi wilayah dari Sabang hingga Merauke, memiliki jumlah penduduk yang cukup besar sekitar 277 juta jiwa, dan memiliki potensi yang besar dalam hal penerimaan pajak. Letak geografisnya yang strategis menjadi salah satu keunggulan. Sehingga tidak mengherankan jika banyak perusahaan lokal maupun perusahaan internasional yang beroperasi di Indonesia. Banyaknya jumlah pertumbuhan perusahaan di Indonesia, baik di sektor manufaktur maupun jasa, memberikan kontribusi terhadap laju perekonomian Indonesia serta meningkatkan taraf hidup masyarakat di wilayah sekitar perusahaan-perusahaan

tersebut. Kondisi ini dapat menguntungkan pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak negara.

Ada berbagai hambatan yang dihadapi oleh pemerintah dalam upayanya untuk meningkatkan optimalisasi sektor pajak. Salah satu hambatan yang dihadapi pemerintah dalam usahanya untuk mengoptimalkan sektor pajak adalah praktik penghindaran pajak (Tax Avoidance) dan penggelapan pajak (Tax Evasion) yang dilakukan oleh perusahaan melalui berbagai kebijakan yang dapat digunakan untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan, termasuk dengan memilih metode akuntansi yang efektif dalam menurunkan effective tax rate (ETR). Penghindaran pajak (Tax Avoidance) merupakan suatu tindakan yang benar-benar legal (Zain dalam Ardyansyah, 2014).

Perusahaan dapat melakukan berbagai cara untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan, seperti melakukan perencanaan pajak (tax planning), penghindaran pajak (tax avoidance), dan penggelapan pajak (tax evasion). Selain itu, Perusahaan dapat mengambil berbagai kebijakan untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan, termasuk dalam hal pemilihan metode akuntansi yang dapat menurunkan besaran pajak efektif. Pengukuran perencanaan pajak yang efektif dapat dilakukan dengan menggunakan tarif pajak efektif (Effective Tax Rate/ETR). Sebagaimana menurut Karayan & Swenson (2007), cara untuk mengevaluasi seberapa baik suatu perusahaan dalam mengelola pajaknya adalah dengan mengamati tarif pajak efektifnya. Menurut Richardson dan Lanis dalam Maesarah (2013), tarif pajak efektif merupakan perbandingan antara jumlah pajak sebenarnya yang dibayarkan dengan pendapatan komersial sebelum dipotong pajak. Keberadaan nilai Effective Tax Rate (ETR) adalah suatu bentuk perhitungan yang digunakan untuk menghitung nilai tarif ideal pajak yang dihitung dalam sebuah perusahaan. Oleh karena itu dalam berbagai penelitian, perhatian khusus diberikan pada keberadaan nilai effective tax rate (ETR) dalam perusahaan, karena ETR merupakan perhitungan nilai tarif pajak yang ideal, yang mampu merangkum efek kumulatif dari berbagai insentif pajak dan perubahan tarif pajak perusahaan, seperti yang diungkapkan oleh Liansheng (2007).

Menurut Rodriguez & Arias (2013), terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pembayaran pajak oleh perusahaan, di antaranya adalah ukuran perusahaan (size) yang seringkali dijadikan sebagai variabel utama dalam penelitian mengenai beban pajak perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Derashid & Zhang (2003) dan Richardson & Lanis (2007), terdapat penjelasan bahwa perusahaan yang lebih besar

dalam skala cenderung membayar pajak lebih sedikit dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil.

Leverage adalah rasio antara jumlah utang perusahaan dengan modalnya. Leverage dapat menggambarkan seberapa besar proporsi dana yang digunakan perusahaan dari utang untuk mendanai kegiatan operasional atau investasi, dibandingkan dengan dana yang ditanamkan oleh pemilik perusahaan. Dalam keuangan, leverage dapat dianggap sebagai penggunaan utang untuk memperbesar potensi keuntungan, tetapi juga meningkatkan risiko kerugian. Sedangkan dalam konteks perpajakan, utang dapat mengurangi beban pajak karena bunga yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar utang dapat diakui sebagai pengurang penghasilan. Lebih lanjut, perusahaan yang memiliki jumlah utang yang lebih banyak cenderung memiliki nilai effective tax rate (ETR) yang lebih rendah karena pengurangan biaya bunga yang dapat mengurangi biaya pajak yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Perusahaan dengan tingkat Profitabilitas yang tinggi akan dikenakan pajak yang tinggi, berdasarkan Pasal 1 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 yang menjelaskan bahwa penghasilan yang diterima oleh perusahaan sebagai subjek pajak akan dikenakan pajak penghasilan. Dengan demikian, semakin besar penghasilan yang diterima oleh perusahaan akan mengakibatkan pajak penghasilan yang lebih besar pula yang harus dibayar oleh perusahaan (Richardson & Lanis, 2007).

Berdasarkan pertumbuhan sistem perpajakan dan regulasi pemerintah yang semakin ketat mengenai sistem perpajakan di Indonesia, serta dengan mengacu pada studi sebelumnya, peneliti akan meneliti faktor-faktor yang memengaruhi tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur dipilih sebagai fokus penelitian karena perusahaan-perusahaan tersebut dominan di Bursa Efek Indonesia dan untuk memperoleh hasil yang akurat serta hasil yang tidak bias, mengingat setiap sektor usaha memiliki aturan dan kebijakan pajak yang berbeda. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)”.

II. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

2.1.1. Teori Keagenan (Teori Agensi)

Teori agensi merupakan penerapan yang ada dalam organisasi modern. Teori ini menekankan pentingnya bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) untuk menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga profesional yang dikenal sebagai agen, yang memiliki pemahaman yang lebih mendalam dalam menjalankan kegiatan bisnis sehari-hari. Tujuan memisahkan pengelolaan dari kepemilikan perusahaan adalah untuk memastikan bahwa pemilik perusahaan dapat memperoleh keuntungan maksimal dengan biaya yang efisien melalui pengelolaan profesional oleh tenaga-tenaga ahli. Para tenaga profesional memiliki tanggung jawab untuk kepentingan perusahaan dan memiliki kewenangan dalam menjalankan manajemen perusahaan. Dalam konteks ini, mereka berperan sebagai agen dari pemegang saham.

2.1.2. Pajak

Menurut UU No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.”

2.1.3. *Effective Tax Rate* (ETR)

Wibowo (2012) mendefinisikan tarif pajak efektif (*Effective Tax Rate*) sebagai rasio (dalam persentase) dari pajak yang dibayarkan perusahaan berdasarkan total pendapatan sebelum pajak penghasilan akuntansi sehingga dapat mengetahui seberapa besar persentase perubahan membayar pajak yang sebenarnya terhadap laba komersial yang dipengaruhi perusahaan. Menurut Reski & Alpi (2022), tarif pajak efektif (ETR) juga dapat berfungsi sebagai indikator untuk mengukur keefektifan perencanaan pajak. Salah satu cara untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat mengelola pajaknya dengan baik adalah dengan melihat tarif pajak efektifnya.

Menurut (Rodriguez & Arias, 2013), tarif pajak efektif (*effective tax rate*) dapat dihitung dari beban pajak yang dibagi dengan laba sebelum pajak dan tidak

membedakan antara beban pajak kini dan beban pajak tangguhan sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Tarif Pajak Efektif} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2.1.4. Ukuran Perusahaan

Menurut Scott dalam Torang (2012), ukuran perusahaan adalah ukuran organisasi suatu variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi”. Sedangkan menurut (Kurniasih et al. (2012) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan”.

Menurut Prasetyantoko (2008:257), “pengukuran ukuran perusahaan adalah sebagai aset total dapat menggambarkan ukuran perusahaan, semakin besar aset biasanya perusahaan tersebut semakin besar”. Pengukuran ukuran perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Total Assets Turnover (TATO).

Menurut Kasmir (2016), Total Assets Turnover adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan jumlah penjualan dari setiap aktiva perusahaan. Sedangkan menurut Brigham & Houston (2018), Total Asset Turnover dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh penjualan dari besarnya aktiva yang dimiliki.

Rumus dari Total Assets Turnover adalah:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan (sales)}}{\text{Total Aktiva (total assets)}} \times 100 \%$$

2.1.5. Leverage

Leverage adalah istilah yang digunakan dalam keuangan untuk menggambarkan penggunaan dana pinjaman atau utang untuk meningkatkan potensi pengembalian investasi atau keuntungan perusahaan.

Rasio leverage ialah rasio yang digunakan dalam pengukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek ataupun jangka panjang (Hery, 2015 dalam Salma et al. 2021).

Leverage mampu mempertunjukkan seberapa jauh pembiayaan perusahaan

oleh utang dengan kemampuan perusahaan yang diperlihatkan oleh modal (Harahap, 2016). Tingginya tingkat leverage menandakan bahwa perusahaan lebih bergantung pada pendanaan dari utang. Adapun pengukurannya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Asset Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

2.1.6. Profitabilitas Menurut Kasmir (2012), “Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas perusahaan dapat dihitung dengan cara:

$$\text{Return On Asset Ratio (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Effective Tax Rate (ETR)

Ukuran perusahaan dapat menentukan besar kecilnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan, umumnya menunjukkan skala operasi yang lebih besar dan kompleksitas yang lebih tinggi. Hal tersebut akan berdampak pada peningkatan laba dan berpengaruh terhadap tingkat pembayaran pajak. Penelitian Rodrigues & Arias (2013) menyatakan bahwa perusahaan yang besar memiliki ruang yang lebih besar untuk perencanaan pajak dengan tujuan menurunkan tarif pajak efektifnya. Hal ini terjadi karena perusahaan yang besar tentunya akan memiliki sumber daya manusia yang lebih baik dibandingkan perusahaan kecil sehingga perusahaan besar lebih mampu untuk melakukan perencanaan pajak dengan tujuan untuk meminimalisasi pembayaran pajak.

Pengaruh Leverage terhadap Effective Tax Rate (ETR)

Leverage merupakan banyaknya jumlah hutang yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dalam melakukan pembiayaan. Semakin besar hutang yang dimiliki oleh sebuah perusahaan maka akan semakin rendah pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan, hal ini dikarenakan jumlah hutang akan menimbulkan beban bagi perusahaan sehingga akan menyebabkan laba perusahaan menurun. Darmadi, (2013) menyatakan bahwa dengan hutang dapat menyebabkan penurunan pajak dikarenakan adanya biaya bunga yang timbul dari hutang yang dimiliki oleh perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Effective Tax Rate (ETR)

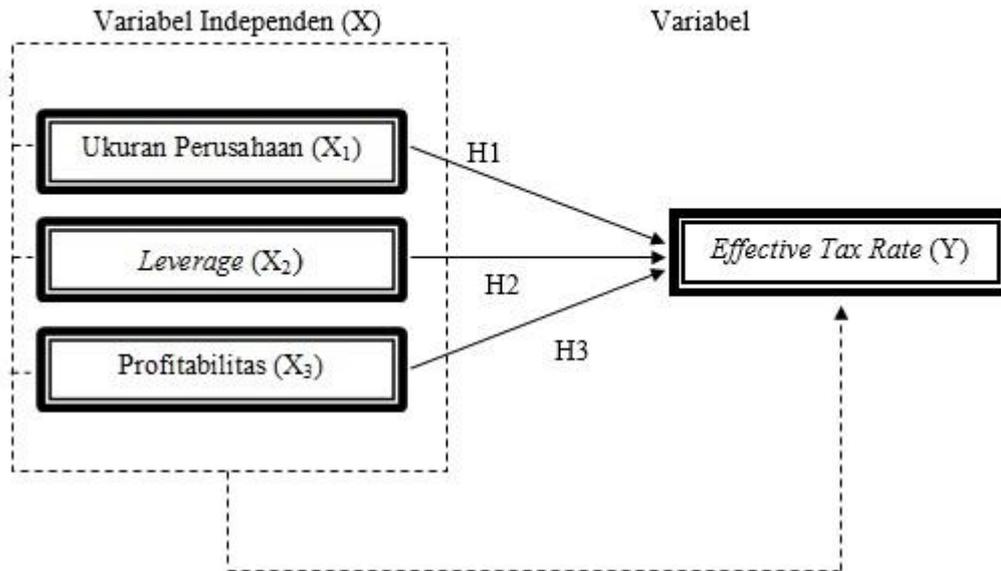
Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan yang dilakukan perusahaan. Setiap perusahaan diharapkan mempunyai Profitabilitas yang selalu meningkat, karena semakin tinggi tingkat Profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin. Penelitian Rodrigues & Arias (2013) menyebutkan bahwa ada hubungan yang positif antara kemampuan menghasilkan laba perusahaan dengan effective tax rate (ETR).

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Effective Tax Rate

Ukuran perusahaan (firm size) dapat mempengaruhi tarif pajak efektif. perusahaan yang besar akan memiliki aset yang besar dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil, sehingga dengan aset yang besar perusahaan dapat memperkecil laba yang dihasilkan perusahaan dengan begitu dapat mengoptimalkan tarif pajak efektif perusahaan. Ini dikarenakan aset yang besar akan menimbulkan beban bagi perusahaan, yaitu berupa beban pemeliharaan aset.

Perusahaan yang memiliki tingkat hutang (leverage) yang tinggi akan membayarkan tarif pajak efektif yang rendah, ini dikarenakan perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi akan menimbulkan beban bagi perusahaan sehingga dapat mengurangi laba yang dihasilkan dengan begitu pajak pun akan ikut menurun.

Perusahaan dengan tingkat Profitabilitas yang tinggi dapat membayar pajak lebih tinggi dari perusahaan yang memiliki Profitabilitas yang rendah. Penyebabnya adalah karena pajak penghasilan perusahaan akan dikenakan berdasarkan besarnya penghasilan yang diterima.



Gambar 2.1
Skema Kerangka Pemikiran

Keterangan :

Uji secara Parsial = —————>

Uji secara Simultan = - - - - ->

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dimana data yang digunakan dalam bentuk angka angka dan analisis menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2017-2021. Adapun jumlah populasi perusahaan yang akan diteliti adalah 39 perusahaan. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah penetapan metode sampel dengan adanya pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Berdasarkan dari proses penentuan jumlah sampel penelitian, perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 20 perusahaan.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	100	.45	4.46	1.2494	.80227
Leverage (DER)	100	.12	6.08	.8905	.77882
Profitabilitas (ROA)	100	.00	0.53	2.5526	2.78362
Effective Tax Rate	100	.03	0.81	1.4392	3.28749
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data yang diolah oleh SPSS 26.0, 2023

1. Ukuran Perusahaan

Berdasarkan nilai tersebut dijelaskan bahwa besarnya Ukuran Perusahaan dari seluruh sampel penelitian berkisar antara 0,45 sampai 4,46 dengan nilai rata-rata secara keseluruhan sebesar 1,2494 dan nilai standart deviasi 0,80227. Nilai Ukuran Perusahaan tertinggi pada seluruh perusahaan sampel terjadi pada Tigaraksa Satria Tbk sebesar 4,463488959, sedangkan nilai Ukuran Perusahaan terendah pada seluruh perusahaan sampel terjadi pada Delta Djakarta Tbk sebesar 0,445777513 yang dapat dilihat pada lampiran 1.

2. Leverage

Berdasarkan nilai tersebut dijelaskan bahwa besarnya Leverage dari seluruh sampel penelitian berkisar antara 0,12 sampai 6,08 dengan nilai rata-rata secara keseluruhan sebesar 0,8905 dan nilai standar deviasi sebesar 0,77882. Nilai Leverage tertinggi pada seluruh perusahaan sampel terjadi pada Wahana Interfood Nusantara Tbk sebesar 6,074495535, sedangkan nilai Leverage terendah pada seluruh perusahaan sampel terjadi pada Campina Ice Cream Industry Tbk sebesar 0,121669749 yang dapat dilihat pada lampiran 1.

3. Profitabilitas

Berdasarkan nilai tersebut dijelaskan bahwa besarnya Profitabilitas dari seluruh sampel penelitian berkisar antara 0,00 sampai 0,53 dengan nilai rata-rata secara keseluruhan sebesar 2,5526 dan nilai standar deviasi sebesar 2,78362. Nilai Profitabilitas tertinggi pada seluruh perusahaan sampel terjadi pada Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 0,526703553, sedangkan nilai Profitabilitas terendah pada seluruh perusahaan sampel terjadi pada Sekar Bumi Tbk sebesar 0,000525806 yang dapat dilihat pada lampiran 1.

4. Effective Tax Rate

Berdasarkan nilai tersebut dijelaskan bahwa besarnya Effective Tax Rate dari seluruh sampel penelitian berkisar antara 0,03 sampai 0,81 dengan nilai rata-rata secara keseluruhan sebesar 1,4392 dan nilai standart deviasi 3,28749. Nilai Effective Tax Rate tertinggi pada seluruh perusahaan sampel terjadi pada Sekar Bumi Tbk sebesar 0,814617149, sedangkan nilai Effective Tax Rate terendah pada seluruh perusahaan sampel terjadi pada Buyung Poetra Sembada Tbk sebesar 0,030362951 yang dapat dilihat pada lampiran 1.

Uji Normalitas Tabel 4.3. Hasil Pengujian Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.90713151
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		1.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.174

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

Dari hasil pengujian one sampel kolmogorov smirnov (KS), terlihat bahwa residual memiliki distribusi normal karena memiliki Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.174 lebih dari $\alpha = 5\%$ (0.05) yang berarti residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

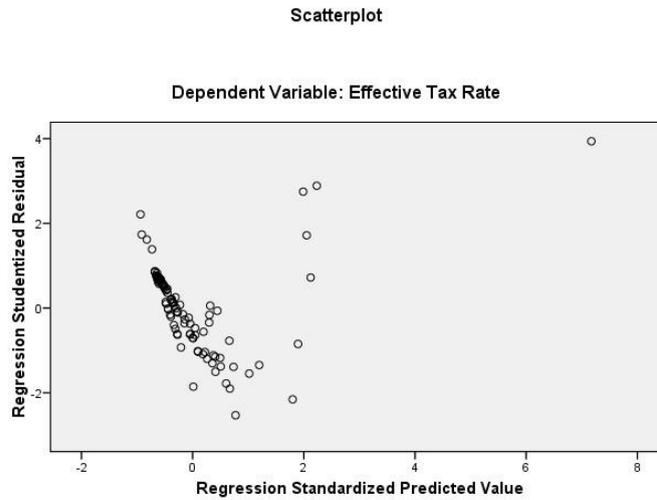
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
Ukuran Perusahaan (TATO)	.701	1.427
Leverage (DER)	.693	1.442
Profitabilitas (ROA)	.542	1.846

a. Dependent Variable: Effective Tax Rate

Sumber: Lampiran 3, data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas pada tabel 4.4 diatas, menunjukkan bahwa nilai Tolerance variabel bebas lebih besar dari 10% atau 0,10. Dimana masingmasing nilai Tolerance Ukuran Perusahaan sebesar 0,701, Leverage sebesar 0,693, dan Profitabilitas sebesar 0,542. Sedangkan nilai VIF pada seluruh variabel adalah di bawah 10 dimana nilai VIF dari Ukuran Perusahaan sebesar 1,427, Leverage sebesar 1,442, dan Profitabilitas sebesar 1,846 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.5 Grafik Scatterplot

Sumber : data yang diolah oleh SPSS 26

Dari gambar diketahui titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu y. Jadi, tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.961 ^a	.924	.921	.9211964	1.214

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan (TATO), Leverage (DER)

b. Dependent Variable: Effective Tax Rate

Sumber : data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil uji autokorelasi dimana nilai Durbin-Watson yang dihasilkan sebesar 1.214, dimana nilai tersebut berada di antara -2 sampai +2 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Kelayakan Model

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-1.975	0.219
	Ukuran Perusahaan	-1.484	0.138
	Laverage	4.616	0.143
	Profitabilitas	0.454	0.045
R		0.961	
R ²		0.924	
adjusted R ²		0.921	
F		388.281	
Sig F & t		0.000	

Sumber: Hasil Olahan Penulis Berdasarkan Output SPSS

Berdasarkan hasil regresi tabel 4.7, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -1.975 - 1.484 X_1 + 4.616 X_2 + 0.454 X_3 + e_i$$

Interpretasi dari model regresi diatas adalah sebagai berikut :

- 1) Konstanta (β_0) sebesar -1.975 menunjukkan bahwa apabila variabel bebas (variabel independen) sama dengan 0 (nol), maka besarnya Effective Tax Rate sebesar 1.975.
- 2) Nilai koefisien Ukuran Perusahaan (β_1) sebesar - 1.484 menunjukkan bahwa jika variabel Ukuran Perusahaan ditingkatkan, maka akan mengakibatkan penurunan Effective Tax Rate sebesar - 1.484, dengan asumsi variabel lain konstan.
- 3) Nilai koefisien Leverage (β_2) sebesar 4.616 menunjukkan bahwa jika variabel Leverage ditingkatkan, maka akan mengakibatkan penurunan Effective Tax Rate sebesar 4.616, dengan asumsi variabel lain konstan.
- 4) Nilai koefisien Profitabilitas (β_3) sebesar 0.454 menunjukkan bahwa jika variabel Profitabilitas ditingkatkan, maka akan mengakibatkan penurunan Effective Tax Rate sebesar 0.454 , dengan asumsi variabel lain konstan.

Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan seberapa erat hubungan antara variabel bebas (Ukuran Perusahaan, Laverage, Profitabilitas) dengan Effective Tax Rate. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan variabel Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dengan variabel Effective Tax Rate adalah sangat rendah yang ditunjukkan dengan nilai 0.961.

Hasil dari perhitungan diperoleh nilai $R^2 = 0.924$ yang berarti bahwa sebesar 92.4% Effective Tax Rate dapat dijelaskan oleh variabel Ukuran Perusahaan, Laverage, Profitabilitas, Sedangkan sisanya 7,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti. **Pengujian Hipotesis a. Uji t (Parsial)**

Berdasarkan Tabel 4.7. pengujian Uji T (parsial) dapat dijelaskan sebagai berikut: a. Uji parsial pengaruh Ukuran Perusahaan, terhadap Effective Tax Rate Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai tingkat signifikan sebesar 0.000, dimana tingkat signifikan kurang dari level alpha sebesar 0,05, sehingga didapatkan kesimpulan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Effective Tax Rate (Y).

b. Uji parsial pengaruh Laverage terhadap Effective Tax Rate

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai tingkat signifikan sebesar 0.000, dimana tingkat signifikan kurang dari level alpha sebesar 0,05, sehingga didapatkan kesimpulan bahwa secara parsial Laverage berpengaruh signifikan terhadap Effective Tax Rate (Y).

c. Uji parsial pengaruh Profitabilitas terhadap Effective Tax Rate

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai tingkat signifikan sebesar 0.000, dimana tingkat signifikan kurang dari level alpha sebesar 0,05, sehingga didapatkan kesimpulan bahwa secara parsial Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Effective Tax Rate (Y).

Uji F (Uji Simultan)

Berdasarkan table 4.7 menunjukkan nilai signifikan uji F (0.000) \leq level alpha sebesar 0,05, maka H_0 ditolak pada tingkat signifikansi 5 % sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas (Ukuran Perusahaan, Laverage, Profitabilitas) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat Y (Effective Tax Rate).

V. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis hasil tentang hubungan Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Effective Tax Rate pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017-2021, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Effective Tax Rate pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017-2021.
2. Leverage berpengaruh signifikan terhadap Effective Tax Rate pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017-2021.
3. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Effective Tax Rate pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017-2021.
4. Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh positif terhadap Effective Tax Rate pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017-2021. **Saran**

Saran yang dapat diberikan dari hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat instansi dan praktisi dapat mempertimbangkan kembali serta menjadi masukan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan guna menghasilkan laba dan memperhatikan setiap keputusan yang akan dilakukan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan beberapa pendekatan atau model lain untuk mengukur Effective Tax Rate, supaya hasil yang diperoleh lebih konsisten dan dapat mengetahui pendekatan atau model yang paling cocok untuk mendeteksi adanya Effective Tax Rate pada perusahaan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardyansah, D., & Zulikha. (2014). Pengaruh size, leverage, profitabilitas, capital intensity ratio dan komisaris independen terhadap effective taxrate (ETR). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–9.
- Ardyansyah, D. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*.

- Ariawan, I. M. A. R., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *EJurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 1831–1859.
- Aunalal, A. (2011). *Pengaruh Size, Profitability, & Ownership Structure Sebagai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Effective Tax Rate Perusahaan*. Universitas Gadjah Mada.
- Brigham, E. ., & Houston, J. . (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Brigham, E. ., & Houston, J. . (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. In 4. Salemba Empat.
- Darmadi, I. N. . (2013). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), 1–12.
- Darmadi, I. N. H., & Zulaikha. (2013). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), 1–12. <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Derashid, & Zhang. (2003). Effective Tax Rates and the “Industrial Policy” Hypothesis: Evidence from Malaysia. *Journal of International Accounting, Auditing & Taxation*, 12.
- Dewi, & Yasa. (2020). The Effects of Executive and Company Characteristics on Tax Aggressiveness. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 15(2), 280–292.
- Dwiyanti, K. T., & Sukartha, M. (2013). Pengaruh Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan Tahun 2010 pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(1), 33–52.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*.
- Hanum, H. ., & Zulaikha. (2013). Pengaruh Karakteristik Corporate Governance terhadap Effective Tax Rates. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1–10.
- Harahap, S. . (2016). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Hardika, N. S. (2007). Perencanaan Pajak sebagai Strategi Penghematan Pajak. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(2), 103–112.

- Haryadi, T. (2012). Pengaruh Intensitas Modal, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Pertambangandi BEI Tahun 2010-2011. *Artikel Yang Dipublikasikan*.
- Jensen, M., C., & Meckling, W. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Finance Economic*, 3, 305–360.
- Jonathan, S. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. In 2. Suluh media.
- Karayan, J. E., & Swenson, C. W. (2007). *Strategic Business Tax Planning*. John Wiley & Sons.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih, L. B., & Sudarsi, S. (2012). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Perataan Laba: Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei. *Dinamika Akuntansi, Keuangan, Dan Perbankan*, 1(2).
- Kusmawati. (2020). Biaya Keagenan, CGC, dan Kinerja Perusahaan Keluarga. *Mbia*, 19(3), 331–342. <https://doi.org/10.33557/mbia.v19i3.1208>
- Leksono, A. ., Albertus, S. ., & Vhalery, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di BEI Periode Tahun 2013– 2017. *Jabe (Journal of Applied Business and Economics)*, 5(4), 301–314.
- Liansheng. (2007). State Ownership, Tax Status, and Size Effect of Effective Tax Rate in China. *Journal of Accounting and Public Policy*, 26(6).
- Maesarah, Y. (2013). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Multiparadigma*.
- Mangoting, Y. (1999). Tax Planning : Sebuah Pengantar Sebagai Alternatif Meminimalkan Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1, 43–53.
- Manurung, A. ., & Ann, S. (2019). The influence of liquidity, profitability, intensity inventory, related party debt, and company size to aggressive tax rate. *Archives of Business Research*, 7(3), 105–115.
- Masri, I., & Martani, D. (2012). Pengaruh Tax Avoidance terhadap Cost of Debt. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi*, 15.

- miza ariani, mhd hasymi. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Size, dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Komunikasi Ilmiah Dan Akuntansi Perpajakan*, 11(3), 452–463.
- Myers. (1984). The Capital Structure Puzzle. *Journal of Finance*, 34(3), 575–592.
- Noor, R. . (2010). A Study on Corporate Effective Tax Rates of Malaysian Listed Companies. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 1(2), 189–193.
- Noor, Rohaya, M., Mastuki, N., & Barjoyai, B. (2008). Corporate Effective Tax Rate: A Study on Malaysian Public Listed Companies. *Malaysian Accounting Review*, 7(1), 1– 20.
- Novianti, D. R., Praptiningsih, P., & Lastiningsih, N. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris Dan Capital Intensity Terhadap Effective Tax Rate (Etr). *Equity*, 21(2), 116–128. <https://doi.org/10.34209/equ.v21i2.637>
- Prabowo, Y. (2006). *Akuntansi Perpajakan Terapan*. Grasindo.
- Prasetyantoko. (2008). *Corporate Governance*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Reski, Z., & Alpi, F. M. (2022). Analisis yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Pada Perusahaan Otomatif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 531–539.
- Richardson, G., & Lanis, R. (2007). Determinants of the Variability in Corporate Effective Tax Rates and Tax Reform: Evidence From Australia. *Journal of Accounting and Public Policy*, 26.
- Riyanto, B. (2008). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. In 4. BPFE.
- Rodriguez, E. F., & Arias, A. M. (2013). Do Business Characteristics Determine an Effective Tax Rate? *The Chinese Economy*, 45(6).
- Ross, S., Westerfield, Jaffe, R., & Jordan, B. (2019). Corporate Finance. In 12. McGraw Hill.
- Salma, Nur, & Riska, T. J. (2021). Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan Minuman BEI. *Competitive*, 14(2), 84–95.
- Sartono, A. (2010). Manajemen keuangan Teori dan Aplikasi. In 4. BPFE.
- Scott, W. R. (2003). *Financial Accounting Theory*. Prentice Hall International Inc.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (6th ed.). Salemba Empat.

- Setiawan, A., & Al-Ahsan, M. K. (2016). Pengaruh Size, Leverage, Profitability , Komite Audit, Komisaris Independen dan Investor Konstitusional Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Jurnal EKA CIDA*, 1(2), 1–16.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sulistiyanto, S. (2018). *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Grasindo.
- Suratno, E. (2008). Strategi Perencanaan Pajak. *Jurnal Media Akademik*, 2(1), 78–88.
- Syafri, S. H. (2007). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Tandiontong, M. (2016). *Kualitas audit dan pengukurannya*. Alfabeta.
- Torang, S. (2012). *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organsasi*. Alfabeta.
- Trianto, A.-T. (2015). *Mendesaian Model Pembelajaran Inovatic, Progresif dan Kontekstual*. Prenadamedia Group.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun. (2008). *Usaha Mikro, kecil, dan menengah*. Pemerintah Indonesia.
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun. (1982). *Wajib Daftar Perusahaan*. Pemerintah Indonesia.
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun. (2008). *Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan*. Pemerintah Indonesia.
- Wibowo, A. (2012). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tarif Pajak Efektif (Studi Pada Perusahaan Publik di Indonesia*. Universitas Gadjah Mada.
- Windaswari, K. ., & Merkusiwati, N. K. . (2018). Pengaruh Koneksi Politik, Capital Intensity, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Pada Agresivitas Pajak. *EJurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(3), 1980–2008.
- Wiyono, G., & Kusuma, H. (2017). Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation. In 1. UPP STIM YKPN.
- Wulandari, D., Kumalahadi, & E.P, J. (2004). Menjelang Undang-Undang Perpajakan 2000 Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi*, 7, 884–894.
- yogiyanto. (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPFPE.